



## **Edukasi Sampah pada Siswa Sekolah Dasar Sari Malaka melalui Program Berbasis Pengabdian Masyarakat**

**Mohamad Restu Yahsi Al Rasyid<sup>1)</sup>, Raihana Putri Saumi<sup>2)</sup>, Cindy Aulia<sup>3)</sup>, Naila Siti Nabilah<sup>4)</sup> Fega Yudistira<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mrestu463s@gmail.com](mailto:mrestu463s@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Rayhanaputri9096@gmail.com](mailto:Rayhanaputri9096@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [cindyauliaf123@gmail.com](mailto:cindyauliaf123@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nailasitinabilah797@gmail.com](mailto:nailasitinabilah797@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yudistiraafega@gmail.com](mailto:yudistiraafega@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kesadaran akan sampah menjadi isu krusial yang perlu diedukasi sejak dini, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan literasi sampah pada siswa SDN Sarimalaka melalui program edukasi berbasis masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan sampah yang benar, mulai dari pemilahan sampah hingga dampaknya terhadap lingkungan.*

*Metode yang digunakan adalah metode pengabdian, dimana melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan edukasi. Kegiatan meliputi sosialisasi interaktif, permainan edukatif yang menyenangkan, dan aksi nyata membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, untuk memperkuat pemahaman siswa, program ini juga melibatkan pembuatan tong sampah yang dikategorikan berdasarkan jenis sampah.*

*Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Siswa tidak hanya mampu mengidentifikasi jenis-jenis sampah, tetapi juga menunjukkan perilaku proaktif dalam memilah sampah. Lebih jauh lagi, program ini berhasil menciptakan budaya sekolah yang lebih peduli terhadap lingkungan.*

**Kata Kunci:** *edukasi sampah, sekolah dasar, pengabdian masyarakat*

## Abstract

*Waste awareness is a crucial issue that needs to be educated from an early age, including among elementary school students. This research aims to increase waste awareness and literacy in students of SDN Sarimalaka through a community-based education program. This program is designed to provide a comprehensive understanding of proper waste management, from waste segregation to its impact on the environment.*

*The method used is the community service method, which involves students actively in various educational activities. Activities include interactive socialization, fun educational games, and real action to clean the school environment. In addition, to strengthen students' understanding, the program also involved making trash cans categorized by type of waste.*

*The results of this program showed a significant increase in students' understanding of the importance of keeping the environment clean. Students were not only able to identify the types of waste, but also demonstrated proactive behavior in sorting waste. Furthermore, the program succeeded in creating a school culture that cares more about the environment.*

**Keywords:** waste education, elementary school, community service

## A. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah adalah isu global yang terus menerus berkembang dan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda membaik. Setiap tahunnya, produksi sampah meningkat secara signifikan, terutama produksi sampah plastik. Berdasarkan data dari World Bank (2023), produksi sampah plastik secara global meningkat sebesar 70% dalam sepuluh tahun terakhir. Begitu pula di Indonesia, masalah sampah juga menjadi isu yang sangat amat serius, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2022) melaporkan bahwa Indonesia menghasilkan sekitar 65 juta ton sampah setiap tahunnya, dengan lebih dari 15% di antaranya berupa sampah plastik.

Kesadaran dalam pengelolaan sampah yang tidak memadai mengakibatkan pencemaran lingkungan yang meluas, mencakup tanah,

air, dan udara. Pencemaran ini menimbulkan ancaman serius bagi keberlangsungan hidup manusia dan juga ekosistem, termasuk keracunan air tanah, penyumbatan aliran sungai, dan penumpukan limbah di lautan. Menurut studi oleh Hidayat (2021), pencemaran plastik berpotensi menurunkan kualitas tanah dan air, serta mengancam kesehatan manusia dan satwa liar. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah minimnya edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar (Sutrisno, 2020).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidikan mengenai pengelolaan sampah sejak usia dini dalam hal ini menjadi hal yang sangat amat penting. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa berperan penting dalam membentuk perilaku masyarakat kedepan nya ke arah yang lebih baik, dimana di kemudian hari diharapkan dapat terbentuknya pemikiran pemikiran individu yang sadar akan keseimbangan lingkungan. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan (Ismail, 2019).

Program edukasi pengelolaan sampah yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan edukasi merupakan salah satu pendekatan yang efektif. Program ini meliputi sosialisasi interaktif, permainan edukatif yang menyenangkan, serta aksi nyata seperti membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mencakup pembuatan tong sampah yang dikategorikan berdasarkan jenis sampah untuk memperkuat pemahaman siswa. Penelitian oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa metode pendidikan yang interaktif dan berbasis aksi nyata dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas program edukasi pengelolaan sampah di SD Sarimalaka, Desa Malakasari. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut berhasil meningkatkan pemahaman dan perilaku anak-anak terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## B. METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode pengabdian juga PAR (*Participatory Action Research*) sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui edukasi tentang sampah di desa malakasari, terdapat empat siklus yang telah dilaksanakan, yaitu:

- 1. Sosialisasi dan Rembuk Warga:** Metode ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan dari identifikasi kebutuhan hingga implementasi solusi. Pada tahap awal, dilakukan observasi dan survei lapangan yang melibatkan wawancara dengan kepala desa dan perangkat desa serta warga setempat. Hal tersebut dilakukan untuk memahami secara lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat dan mencari hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.
- 2. Pemetaan dan Pengorganisasasi Sosial:** Tahap kedua adalah perencanaan program kerja tentang permasalahan sampah, yang dilakukan setelah menganalisis hasil observasi dan survei. Dalam tahap ini, informasi yang dikumpulkan digunakan untuk menyusun rencana detail tentang bagaimana permasalahan sampah ini dapat di minimalisir. Perencanaan yang dilakukan meliputi mencari cara untuk mengedukasi warga khususnya anak-anak agar mengetahui jenis sampah dan bagaimana agar warga setempat membuang sampah sesuai jenis sampahnya.
- 3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program:** Edukasi tentang jenis-jenis sampah kepada anak-anak dan masyarakat dilakukan pada tahap ketiga. Edukasi ini dilakukan kepada siswa dan siswi SD Sarimalaka terlebih dahulu, hal ini disebabkan karena penulis merasa bahwa pentingnya mengedukasi sejak dulu, anak-anak generasi penerus ini diharapkan bisa lebih mencintai lingkungan. Lalu dilanjutkan dengan mengedukasi masyarakat dengan cara bersosialisasi kepada warga sekitar dan mengajak warga untuk membuat tempat sampah dari bahan-bahan bekas. Adanya pembuatan tempat sampah ini dirasa efektif untuk mengedukasi masyarakat, karena masyarakat mendapatkan edukasi dan praktik sekaligus, yang akan memudahkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenis sampah tersebut.
- 4. Pelaksanaan Program, Monitoring, dan Evaluasi:** Tahap akhir adalah implementasi edukasi tentang sampah di SDN Sarimalaka juga pembuatan tempat sampah bersama warga sekaligus mengedukasi warga, dengan durasi pelaksanaan selama 5 hari, dimulai dari tanggal 24 Agustus hingga 29 Agustus 2024.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesi pertama dalam kegiatan ini diawali dengan kegiatan edukasi pengelolaan sampah di Desa Malakasari merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 agustus 2024 jam 19.00 dengan memberikan pemahaman mendalam kepada warga mengenai klasifikasi sampah. Warga diajarkan untuk membedakan sampah organik, anorganik, dan residu, dengan tujuan dapat memilah sampah secara tepat sejak dari sumbernya.

Dari edukasi yang kami lakukan ini diharapkan warga kedepan nya dapat memaksimalkan nilai guna dari setiap jenis sampah. Selain itu, kegiatan ini juga menyoroti potensi ekonomi yang terkandung dalam sampah. Konsep bank sampah dari dinas lingkungan juga kami perkenalkan sebagai solusi inovatif yang mengubah paradigma masyarakat tentang sampah. Melalui bank sampah, warga diajak untuk melihat sampah, terutama sampah anorganik, sebagai aset bernilai yang dapat ditukarkan dengan uang atau bentuk imbalan lainnya.

Kegiatan edukasi juga mencakup pembuatan pupuk kompos sebagai cara mengoptimalkan pemanfaatan sampah organik. Warga diajarkan cara mengolah sampah organik menjadi pupuk organik berkualitas yang dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman.

Tujuan dari edukasi pengelolaan sampah di Desa Malakasari ialah untuk menciptakan perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Kedepannya diharapkan melalui kegiatan ini warga mampu mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan.



### Gambar 1. Kunjungan ke dinas lingkungan hidup & Edukasi pengelolaan sampah bersama warga

Selanjutnya, dalam rangka memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah, kami juga memberdayakan warga dalam proses pembuatan tong sampah dari barang-barang bekas. Pembuatan tong sampah ini dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar yaitu ember cat plastik bekas.

Tong sampah yang dibuat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu untuk sampah organik, anorganik, dan residu. Dengan adanya tong sampah yang terpisah berdasarkan kategori ini, masyarakat akan lebih mudah dalam mempraktikkan pemilahan sampah sehari-hari. Setiap warga yang ikut berpartisipasi kami berikan penjelasan tentang fungsi masing-masing tong sampah dan pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya.

Misalnya, sampah organik yang terdiri dari sisa makanan dan dedaunan dapat diolah menjadi pupuk kompos, sementara sampah anorganik seperti plastik dan kertas itu sampah yang dapat disetor ke bank sampah. Proses pembuatan tong sampah ini juga melibatkan partisipasi aktif warga, di mana mereka bekerja sama dalam mengumpulkan bahan, mendesain, dan membuat tong sampah.



Gambar 2. Pembuatan tong sampah bersama warga dan penyerahannya

Kegiatan selanjutnya kita melakukan edukasi pengelolaan sampah di SDN Sarimalaka yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 merupakan langkah nyata dalam mewujudkan sekolah yang bersih dan asri. Kegiatan yang berlangsung selama empat jam, mulai pukul 07.30 hingga 11.30 WIB ini, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memberikan pemahaman tentang cara mengelola sampah dengan baik. Melalui berbagai aktivitas menarik, seperti lomba memilah sampah dan pembuatan kompos, diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Posisi Sosialisasi sampah di kelas

Lokasi kegiatan edukasi pengelolaan sampah ini bertempat di SDN Sarimalaka, yang berlokasi di Jalan Pameutingan, Malakasari, Baleendah, Kabupaten Bandung. Pemilihan SDN Sarimalaka sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sebagai lembaga pendidikan, sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini kepada siswa. Kedua, lokasi sekolah yang strategis di tengah pemukiman warga memungkinkan sehingga memperbesar partisipasi aktif dari masyarakat sekitar dalam kegiatan ini. Selain itu, keberadaan fasilitas sekolah seperti ruang kelas dan lapangan yang luas mendukung terlaksananya kegiatan dengan lancar.



Gambar 4. Foto sd sarimalaka

## PELAKSANAAN

Sesi pertama dalam kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Materi sosialisasi disampaikan secara menarik dan interaktif oleh tim narasumber yang terdiri dari M Restu, Raihana, Naila, Cindy, dan Fega. Tim narasumber menjelaskan berbagai dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta mengancam keberlangsungan hidup berbagai makhluk hidup. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis sampah, mulai dari sampah organik, anorganik, dan residu. Untuk menguji pemahaman peserta, dilanjutkan dengan permainan tanya jawab berhadiah, berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Permainan ini bertujuan agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan juga membantu siswa menginternalisasi materi yang telah dipelajari.



Gambar 5. ( sosialisasi dan games )

Setelah sesi sosialisasi dan permainan, kegiatan dilanjutkan dengan operasi semut. Seluruh peserta diajak untuk berkeliling lingkungan sekolah untuk memungut sampah yang berserakan. Dan setiap sampah dibuang sesuai jenis sampahnya apakah termasuk sampah organik, anorganik, atau residu. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dan sekaligus membersihkan lingkungan

sekolah. kegiatan ini membantu siswa belajar untuk membedakan jenis-jenis sampah dan menempatkannya pada tempat yang sesuai.

Tong sampah yang kita buat bersama warga kita simpan juga disekolah agar para siswa bisa pisahkan sampah berdasarkan jenis nya yaitu organik, anorganik, dan residu. Kedepan nya hal ini akan menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya pemisahan sampah sesuai jenisnya. Dengan adanya tong sampah yang disediakan secara khusus, siswa mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan di masyarakat.

Hasil dari kegiatan edukasi ini yaitu murid dari SDN Sarimalaka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Setelah kegiatan selesai, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa telah memahami dengan baik perbedaan antara sampah organik, anorganik, dan residu. Selain itu, siswa juga mampu menyebutkan beberapa contoh tindakan sederhana yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah.

Untuk mengakhiri kegiatan ini, seluruh peserta dan panitia berkumpul untuk sesi dokumentasi. Momen ini diabadikan dalam berbagai pose, mulai dari foto bersama hingga video singkat untuk konten di instagram dan tiktok di dalam nya menampilkan kegiatan-kegiatan menarik sepanjang hari. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai kenang-kenangan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang. Selain itu, dokumentasi ini juga akan digunakan untuk mempromosikan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik kepada masyarakat luas, khususnya kepada sekolah-sekolah lain.



Gambar 5 ( foto bersama semua siswa )

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah di SDN Sarimalaka ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah maka diharapkan siswa dapat menjadi pelopor perubahan di lingkungan sekitar dan menginspirasi orang lain untuk turut serta saling menjaga kebersihan agar terciptanya kelestarian alam.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum dilaksanakannya program kerja mengenai sampah, terdapat masalah dilingkungan masyarakat dan juga anak-anak, dikarenakan kurangnya edukasi mengenai kualifikasi jenis-jenis sampah. Seperti yang telah diketahui bahwa jenis-jenis sampah itu terbagi ke dalam tiga jenis yaitu;

- (1) Sampah organik
- (2) Sampah anorganik
- (3) Sampah residu.

Minimnya edukasi mengenai kualifikasi jenis-jenis sampah membuat penulis tergerak untuk melakukan program kerja mengenai edukasi sampah pada masyarakat desa, terkhususnya anak-anak karena hal-hal seperti ini harus ditanamkan sejak usia dini.

Tujuan utama program kerja sampah di Desa Malakasari adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari. Melalui program ini, diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, meminimalisir pencemaran lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan demikian Desa Malakasari dapat menjadi contoh desa yang peduli terhadap lingkungan dan berkelanjutan.

Program kerja sampah di Desa Malakasari bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sampah yang efektif. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam program ini, diharapkan dapat membentuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, dan memanfaatkan sampah organik menjadi kompos. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, misalnya melalui usaha daur ulang.

Selain aspek lingkungan dan sosial, program kerja sampah di Desa Malakasari juga memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa. Melalui pemanfaatan sampah organik menjadi kompos atau biogas, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, dengan mengembangkan usaha daur ulang, desa dapat memperoleh pendapatan tambahan.

Salah satu tujuan penting dari program kerja sampah di Desa Malakasari adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Melalui berbagai kegiatan edukasi, seperti sosialisasi, workshop, dan kampanye, diharapkan masyarakat dapat memahami dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Program kerja sampah di Desa Malakasari memiliki tujuan yang komprehensif, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan

sampah. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek tersebut, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Malakasari.

Setelah permasalahan secara keseluruhan masalah pengelolaan sampah di lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor yang penulis amati untuk melaksanakan program kerja ini tidak hanya pada lingkungan masyarakat tetapi juga pada anak-anak yang bersekolah di SD, khususnya di SDN Sarimalaka, menjadi perhatian serius. Tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik di sekitar kelas, kantin, dan lingkungan sekolah lainnya, tidak hanya merusak estetika lingkungan, namun juga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan.

Salah satu akar masalah utama adalah kurangnya kesadaran siswa, guru, dan staf sekolah akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah. Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering terjadi, sehingga volume sampah terus meningkat. Minimnya fasilitas pendukung pengelolaan sampah, seperti tempat sampah yang memadai dan terpisah untuk jenis sampah yang berbeda, juga menjadi kendala. Hal ini membuat siswa kesulitan untuk memilah sampah dengan benar.

Tujuan utama program kerja ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SD Sarimalaka dalam mengklasifikasikan sampah organik, anorganik, dan residu. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan siswa dapat membedakan jenis-jenis sampah dengan benar dan memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Program ini bertujuan untuk mengubah perilaku siswa agar terbiasa memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak positif dari pemilahan sampah, diharapkan siswa dapat menerapkan kebiasaan ini tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat.

Tujuan jangka panjang dari program ini adalah menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat melalui pengelolaan sampah yang efektif. Dengan membiasakan siswa memilah sampah, diharapkan volume

sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dapat berkurang dan potensi pencemaran lingkungan dapat diminimalisir. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan pada siswa. Dengan belajar mengklasifikasikan sampah, siswa diharapkan dapat memahami siklus hidup sampah dan pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

Tujuan program kerja ini adalah untuk mencapai kombinasi dari semua aspek di atas. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, siswa akan memperoleh pengetahuan tentang jenis-jenis sampah, mengembangkan keterampilan dalam memilah sampah, mengubah perilaku menjadi lebih baik, dan pada akhirnya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan berkelanjutan.

Pada umumnya, anak-anak SD memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung antusias terhadap hal-hal baru. Program edukasi sampah yang dikemas dengan menarik dan interaktif akan sangat disambut baik oleh mereka. Diperkirakan anak-anak SDN Malakasari akan antusias mengikuti berbagai kegiatan yang telah disiapkan, seperti lomba menebak jenis-jenis sampah, membuat kerajinan dari karton untuk dijadikan poster, atau permainan edukasi tentang daur ulang. Mereka akan merasa senang ketika diberikan kesempatan untuk belajar sambil bermain dan berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Meskipun respon awal anak-anak cenderung positif, tantangan terbesar adalah bagaimana mempertahankan antusiasme mereka dalam jangka panjang. Untuk itu, program edukasi harus dirancang secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai kegiatan yang variatif agar tidak membosankan. Selain itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan penguatan positif dan dukungan terus-menerus kepada anak-anak. Dengan demikian, kebiasaan memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan dapat terinternalisasi dengan baik dalam diri anak-anak SDN Malakasari.

## **E. PENUTUP**

Program edukasi pengelolaan sampah yang diimplementasikan di Desa Malakasari dan SDN Sarimalaka telah membuktikan bahwa pendekatan partisipatif yang tepat mampu meningkatkan kesadaran serta pemahaman siswa dan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Melalui berbagai kegiatan edukasi, seperti pemilahan sampah, pembuatan tempat sampah dari bahan daur ulang, pengenalan konsep bank sampah, serta pembuatan pupuk kompos, terjadi perubahan signifikan dalam cara pandang terhadap sampah. Sampah tidak lagi dilihat sebagai sekadar limbah, melainkan sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat lingkungan.

Agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan, dibutuhkan partisipasi lebih luas dari berbagai pihak, termasuk sekolah lain, komunitas, serta pemerintah. Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan materi terkait pengelolaan sampah ke dalam mata pelajaran di sekolah juga patut dipertimbangkan. Selain itu, penting untuk dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan praktik ini berjalan dengan efektif. Penelitian lanjutan dapat meliputi pengukuran dampak ekonomi dari program ini, seperti peningkatan pendapatan masyarakat melalui bank sampah, serta studi perbandingan dengan sekolah atau desa yang belum menerapkan program serupa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan manfaat dari program edukasi ini dapat meluas dan memberikan dampak positif jangka panjang.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua kami yang telah membantu doa sehingga laporan ini bisa selesai. Tak lupa ucapan banyak terimakasih kami sampaikan untuk Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Dr. Eva Lathifah Fauzia, S.Pd.I., M.Ag. yang membantu kami menyelesaikan laporan ini serta terimakasih kepada Bapak Kades Malakasari serta masyarakat di lingkungan Desa Malakasari yang telah mengizinkan kami untuk Kuliah Kerja Nyata dan diterima sebaik mungkin.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiqri, Yudha, Shafira Madani Tanjung, Muhammad Reza Saputra, Elsa Maudy Rohman, Putri Meilita Wulandari, Khoiri Indah Triani, Angelica Cesaria Dyah Ayu Puspitasari, et al. *"Penerapan Pengolahan Sampah Organik Berkelanjutan Dengan Teknologi Biopori Budaya Gawe Jugangan Sampah Organik (BYGJUSO)."* Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M) 5, no. 1 (2024): 50–58. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21391>.
- Dan, Tantangan, Peluang Pelaksanaan, Fakultas Syariah, UIN Sunan, Gunung Djati, Fakultas Dakwah, UIN Sunan, et al. "7\*) 1)," 1980.
- Fauzi, Husni, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, et al. *"Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi."* SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 3, no. 3 (2023): 155–66. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>.
- Hidayat, R. (2021). *Dampak pencemaran plastik terhadap kualitas tanah dan air.* Jurnal Lingkungan dan Kesehatan, 14 (2), 45-60.
- Ismail, A. (2019). *Pendidikan lingkungan untuk anak-anak: Pendekatan dan implementasi.* Jurnal Pendidikan Dasar, 18 (3), 75-90.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Laporan tahunan pengelolaan sampah Indonesia.
- Muniarty, Puji, Wulandari Wulandari, Aliah Pratiwi, and M Rimawan. *"Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima."* Journal of Empowerment 2, no. 2 (2022): 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>.
- P. Muniarty, W. Wulandari, A. Pratiwi, and M. Rimawan, *"Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima,"* J. Empower.
- Setiawan, D. (2022). *Efektivitas program edukasi sampah berbasis aksi nyata di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Lingkungan, 20 (1), 23-35.
- Susantiningrum, Erika Dhantylistyanti Ariyanti, M. Mumtazul Fikri Nurfiansyah, and Nadya Elvira. *"Penyuluhan Pemilahan Sampah Melalui Program KKN."* Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 2 (2021).
- Sutrisno, S. (2020). *Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah: Studi kasus di daerah perkotaan.* Jurnal Studi Sosial, 11 (4), 101-115.
- World Bank Group. (2023). Global waste management report.